

**ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN FILM
ADA SURGA DI RUMAHMU KARYA ADITYA GUMAY**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

IRA AZZURA ABDILLAH
NPM: 1602040094



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 September 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : "Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay"

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M. Hum
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film
Ada Surga di Rumahmu Karya Aditya Gumay

sudah layak disidangkan.

Medan, 26 Agustus 2020

Ditetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. H. Elrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, S.S., M.Hum.

ABSTRAK

Ira Azzura Abdillah. 1602040094. Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada film. Film tersebut adalah film karya Aditya Gumay yang berjudul *Ada Surga di Rumahmu*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya struktur dan nilai-nilai pendidikan dari film *Ada Surga di Rumahmu*. Struktur tersebut ditunjukkan sangat jelas sehingga memperoleh makna dalam film tersebut yaitu (1) Tema dalam film tersebut yaitu keluarga, seorang anak yang berbakti kepada orangtuanya, (2) Latar seperti tepi sungai musi, pesantren, kuburan, tugu monas, dan rumah sakit (3) Tokoh/penokohan yaitu pada Tokoh Ramadhan pintar ceramah, jujur, dan sabar yang tergambar jika anak yang berbakti dengan orangtua memiliki tokoh/penokohan yang baik. Nilai Pendidikan yang ditunjukkan dalam film tersebut yaitu (1) Nilai Religius, seperti nilai-nilai keagamaan serta kepercayaan, (2) Nilai Moral, seperti mematuhi perintah orangtua dan baik/buruknya, (3) Nilai Sosial, seperti berkasih sayang sesama manusia.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu Karya Aditya Gumay***”.Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa Iman dan Islam. Shalawat dan salam selalu mengarah kepada pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Saw. Peneliti menyadari bahwa menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta atas izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tersayang yaitu Ayahku **M. Irwan** dan Mamaku **Azizah Br Sirait** yang tidak pernah putus mendoakan anaknya, membesarkan, menafkahi, mengajarkan banyak hal dan memberikan cinta yang berlimpah kepada peneliti. Kedua kakak kandungku **Irviana Fitri Aida**, dan **Irza Maharani**, mereka juga salah satu sumber kebahagiaan yang nyata bagi kehidupan peneliti Semoga kita menjadi kakak beradik yang sukses dan menjadi kebanggaan serta mengangkat

derajat kedua orang tua di dunia dan akhirat. Kekasih sekaligus penyemangat **Dicky Ramdhani Siagian, S.Pd.** yang ibarat terus menjadi vitamin sebagai penguat peneliti di kala jenuh dan lelah dan ada di kala susah dan senangnya peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada nama-nama tersebut di bawah ini:

1. **Dr. Agusssani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, DEKAN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, WD I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen perkuliahan dan dosen pembimbing yang seperti Ibu sendiri dalam penyelesaian penelitian ini.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., S.S., M.Hum.**, WD III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas yang bersedia telah direpotkan dan banyak membantu dalam segala hal.
6. **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.**, Dosen pembahas sidang skripsi yang bersedia meluangkan waktunya.

7. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin riset dan banyak membantu dalam segala hal.
8. **Pejuang Skripsi**, Mila Yossyanti, Dwi Wulandari, dan Susila Marpaung sahabat di dalam kelas.
9. **A Sore Bahasa Indonesia stambuk 16**, Gifiyan, Tanti, Dyah, Maisarah, Cindhi, Nur, Dinda, Siti Mawaddah, Pradini, Naili, Eka, Alfira, Tri, Saranate, Hijratul, Billa, Sukma, Bayu, dan Yuda. Terimakasih karena dari semester 1 sampai akhirnya selesai kita selalu bersama.
10. **Ummu Amnah, S.Pd.**, Kakak yang baik hati dan rela saya reportkan untuk meminta saran dengannya hingga selesainya penelitian ini.
11. **Sekapur Sirih**, Andrean Syahputra Nainggolan, Nando Dermawan Sinulingga, Fitri Gopiana Ritonga, Putri Dwi Yanna, Sri Rahayu, Diah Karina Sinamo, Amanda Nastithi, Indah Sri Wahyuni, dan Ichsan Yudha Pratama. Teman seperjuangan beraktivis hingga selesai.
12. **Adikku BPH 2019/2020 tersayang**, Annisa Syafira Fuad, Resti Arisa Lubis, Rimalda Tiloli, Almas Nopiyanti, Delima Putri Cahyani, Suyasni Sosari, Khatimatul Husna Ritonga, Muhammad Rizky Anshori Manurung, Ahmad Yogi Ernanda Pasaribu, Ramadhan Abdiansyah, Siska Anggi Pratiwi, Khaidir, Shella Dwinta, Wahyu Hidayah, Try Widya Melya Cindy, dan Winda Silvia. Semoga kalian sehat selalu, Dik.
13. **Semesteran IMM 16**, yang telah banyak membantu dalam segala hal dan selalu memberi *support*.

14. Seluruh Kader-kader terbaik PK IMM FKIP UMSU PA 2019/2020.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga kebaikan yang penulis terima menjadi amal ibadah bagi kita semua dan hasil proposal ini dapat bermanfaat dan dikembangkan ke depannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 16 Maret 2020

Penulis

IRAAZZURA ABDILLAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Hakikat Analisis Struktur	8
2. Struktur Karya Sastra	9
3. Nilai-nilai Pendidikan	12
4. Film <i>Ada Surga di Rumahmu</i> Karya Aditya Gumay.....	15
5. Biografi Aditya Gumay	17
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pernyataan Penelitian	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Data Penelitian.....	26
B. Analisis Data	36
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	72
D. Diskusi Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Rencana Waktu Penelitia	20
3.2 Pedoman Dokumentasi Struktur	23
3.3 Pedoman Dokumentasi Nilai-nilai Pendidikan	24
4.1 Deskripsi Data Penelitian Struktur.....	26
4.2 Deskripsi Data Penelitian Nilai-nilai Pendidikan	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Form K-1	79
Lampiran 2. Form K-2	80
Lampiran 3. Form K-3	81
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	82
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal	83
Lampiran 6. Surat Permohonan Seminar	84
Lampiran 7a. Berita Acara Seminar Proposal (Pembahas)	85
Lampiran 7b. Berita Acara Seminar Proposal (Pembimbing)	86
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	87
Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar	88
Lampiran 10. Plagiat	89
Lampiran 11. Surat Mohon Izin Riset	90
Lampiran 12. Surat Balasan Riset	91
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi	92
Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi	93
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah karya yang berbentuk lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan tersendiri. Karya sastra dapat terjadi jika seseorang dapat menuangkan ide dan perasaan yang ada di dalam imajinasinya yang akan melahirkan sebuah karya yang disebut karya sastra. Daya imajinasi yang penuh dengan kreativitas inilah yang dapat membedakan karya sastra yang satu dengan yang lainnya.

Rahmanto (1988:15) mengatakan sastra itu mempunyai relevansi dalam masalah-masalah dunia nyata. Sastra sebagai karya fiksi yang bukan hanya sekedar cerita khayal atau imajinatif dari pengarang saja, namun merupakan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengelola gagasan yang ada dalam pikirannya.

Karya sastra yang ditulis dengan menggunakan daya khayalnya penulis/pengarang disebut karya sastra imajinatif. Karya sastra terdiri atas tiga golongan yakni prosa, puisi, dan drama. Namun, yang akan menjadi pilihan peneliti untuk dianalisis adalah sastra imajinatif genre drama.

Sastra imajinatif genre drama adalah karya sastra yang mengalami perubahan bentuk menjadi sebuah film yang disebut ekranisasi. Ekranisasi

adalah pelayarputihan atau pemindahan (pengangkatan) sebuah novel (karya sastra) ke dalam sebuah film. Jadi hubungan film dengan sastra dapat dilihat

melalui eksranisasi. Contohnya seperti *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan sudah difilmkan. Begitu pun sastra lainnya yang sudah difilmkan seperti *Sang Pemimpi*, *Ada Surga di Rumahmu*, *Sepatu Dahlan*, dan sebagainya.

Analisis struktur merupakan prioritas pertama sebelum yang lain. Untuk mengetahui unsur intrinsik dalam sebuah film, langkah utama yang dilakukan adalah menganalisis struktur film tersebut. Analisis struktur bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, sedetail, dan sedalam mungkin keterkaitan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Di samping itu, pengetahuan akan unsur-unsur yang membentuk karya sastra pun sangat diperlukan untuk memahami karya sastra secara menyeluruh. Tanpa pengetahuan akan unsur-unsur yang membangun karya sastra, pengetahuan kita akan dangkal dan hanya terkaan saja sifatnya, jika pengetahuan dengan cara demikian, maka maksud dan makna yang disampaikan pengarang kemungkinan tidak akan tertangkap oleh pembaca. Unsur-unsur karya sastra tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Dalam hal ini, peneliti memilih untuk meneliti Film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay, yang menceritakan seorang anak bernama Ramadhan yang sangat patuh kepada kedua orangtuanya agar melanjutkan pendidikan dan menjadi sukses. Film ini merupakan hasil eksranisasi dari sebuah novel yang sama berjudul *Ada Surga di Rumahmu* yang ditulis oleh Oka Aurora berdasarkan cerita Ust. Ahmad Al-Habsyi.

Film ini dipilih karena memiliki nilai-nilai pendidikan sehingga dapat

menginspirasi para penonton. Pendidikan bukan hanya membentuk insan yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dengan memiliki karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Akan tetapi, realita yang terjadi di lapangan tidak sesuai. Terjadinya krisis pendidikan dapat terlihat dari semakin berkembangnya kecenderungan manusia untuk berbuat jahat dan kekerasan serta rendahnya moralitas manusia. Begitu juga perlu diupayakan sarana/media penanaman kembali nilai-nilai karakter yang baik pada anak. Dengan bercerita, meniru, dan membaca, anak akan dapat lebih mudah dalam memahami dan menumbuhkan keinginan untuk melakukan suatu nilai. Maka dari itu, peneliti melihat film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay menarik untuk diteliti dari segi unsur intrinsik serta nilai-nilai pendidikan pada film tersebut.

Sehubungan dalam hal ini, peneliti memilih *Film Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay sebagai bahan skripsi karena ingin menyampaikan struktur pada unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh, alur, tema dan amanat serta nilai-nilai pendidikan nilai religius, nilai sosial, nilai moral, nilai jujur, nilai bertanggung jawab, nilai bergaya hidup sehat, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai percaya diri, nilai berjiwa wirausaha, nilai berpikir logis, kreatif, dan inovatif, nilai mandiri, nilai ingin tahu, nilai cinta ilmu, nilai sadar diri, nilai patuh pada aturan sosial, nilai respek, nilai santun, nilai demokratis, nilai ekologis, nilai nasionalis, nilai pluralis, nilai cerdas, suka menolong, nilai tangguh, dan nilai berani mengambil resiko dan lain

sebagainya.

Penelitian sebelumnya juga telah dilakukan peneliti terdahulu yang berjudul *Analisis Struktur Intrinsik dan Nilai-nilai Pendidikan Film Sang Pemimpi oleh Veronica Khiristanti*. Penelitian tersebut menyampaikan struktur pada unsur intrinsik yaitu tokoh, alur, latar, tema, dan amanat. Serta nilai pendidikan yaitu nilai keharmonisan dan saling menghormati antar agama, dan nilai sikap tolong-menolong.

Begitu juga dengan penelitian selanjutnya yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay oleh Marisa Nur Wijayanti*. Penelitian yang diambil pada judul ke-dua juga menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang terdiri dari nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai bersahabat, nilai religius, nilai sosial, dan nilai tanggung jawab.

Dalam hal ini, peneliti dengan penelitian yang sebelumnya sama-sama menyampaikan nilai-nilai pendidikan namun ada yang berbeda dari setiap poinnya.

Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, penelitian tertarik menganalisis struktur serta nilai-nilai pendidikan pada film sehingga penelitian ini berjudul “**Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay**”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis tema, latar, tokoh/penokohan dan nilai-nilai pendidikan nilai religius, nilai sosial, dan nilai moral sehingga analisis tersebut berfungsi untuk memaparkan bagaimana

struktur dan nilai-nilai pendidikan tersebut diketahui.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis struktur pada unsur intrinsik diantaranya tokoh, alur, latar, tema, dan amanat. Dalam nilai-nilai pendidikan terdapat nilai religius, nilai sosial, nilai moral, nilai jujur, nilai bertanggungjawab, nilai bergaya hidup sehat, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai percaya diri, nilai berjiwa wirausaha, nilai berpikir logis, kreatif, dan inovatif, nilai mandiri, nilai ingin tahu, nilai cinta ilmu, nilai sadar diri, nilai patuh pada aturan sosial, nilai respek, nilai santun, nilai demokratis, nilai ekologis, nilai nasionalis, nilai pluralis, nilai cerdas, suka menolong, nilai tangguh, dan nilai berani mengambil resiko dan lain sebagainya.

C. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah untuk memfokuskan penelitian agar tidak melebar. Jika masalah tidak dibatasi maka pembahasan akan leluasa keluar dari topik permasalahan. Penentuan dan perincian konsep sangat penting untuk memperjelas masalah yang akan dibahas. Oleh karenanya peneliti membatasi masalah dengan hanya memfokuskan struktur pada unsur intrinsik yaitu tema, latar, dan tokoh, dan nilai-nilai pendidikan yaitu nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial.

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah struktur film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay?
2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat pada film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian harus memiliki tujuan yang jelas dan oleh karena itu peneliti mengambil penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui struktur film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay yaitu tema, latar, dan tokoh.
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay yaitu nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis. Ada pun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk mendalami serta memahami bahkan ikut merasakan nilai-nilai pendidikan pada film tersebut.
- b. Diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam merumuskan nilai

pendidikan dari hasil penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat membantu guru bidang studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahan masukan dalam mengembangkan nilai pendidikan di sekolah.
- b. Diharapkan dapat membantu pembaca memahami serta ikut merasakan secara menyeluruh apa yang terdapat pada film tersebut.
- c. Diharapkan dapat membantu mahasiswa dan peneliti-peneliti sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam menganalisis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian yang ada.

Teori adalah alur logika atas penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu gejala (Sugiyono 2015:81).

1. Hakikat Analisis Struktur

Analisis struktur pada dasarnya merupakan cara berpikir tentang dunia yang terutama berhubungan dengan tanggapan dan deskripsi struktur-struktur. Penekanan strukturalis adalah memandang karya sastra sebagai teks mandiri. Penelitian dilakukan secara objektif yang menekankan aspek intrinsik karya sastra. Keindahan teks sastra bergantung penggunaan bahasa yang khas dan relasi antar unsur yang mapan.

Pada dasarnya analisis struktur bertujuan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, mendetail, dan mendalam mungkin

keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh.

M. McLuhan dalam (A. Teeuw 2015:106) dalam keterpaduan struktur yang total keseluruhan makna yang unik, yang terkandung dalam teks terwujud dan tugas dan tujuan analisis struktur justru lah mengupas semendetail mungkin keseluruhan makna yang terpadu ini. Analisis struktur sebuah karya tak lain dan tak bukan sebuah usaha untuk sebaik mungkin mengeksplisitkan dan mensistematikkan apa yang dilakukan dalam proses membaca dan memahami karya sastra.

2. Struktur Karya Sastra

Kosasih (2003:223), menyatakan bahwa struktur novel atau cerpen dibentuk oleh unsur-unsur berikut: tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang atau *point of view*, amanat, dan gaya bahasa.

Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun yang berasal dari luar, seperti psikologi, sosiologi, agama, sejarah, filsafat, ideologi, politik, dan lain-lain.

Sejalan dengan itu, Sumardjo (1986:54), mengatakan, “Struktur intrinsic karya sastra terdiri atas unsure tokoh, alur, tema, latar, dan amanat sebagai unsure yang paling menunjang dan paling dominan dalam membangun karya sastra.”

Dalam menemukan nilai pendidikan analisis unsur intrinsik dibatasi dalam ruang lingkup tokoh, alur, tema, latar, dan amanat. Dengan

menganalisis unsur tersebut akan memudahkan dalam menemukan sebuah nilai pendidikan. Semisal dari perwatakan tokoh, bagaimana perilaku tokoh dan pandangan hidup yang ada dalam tokoh. Penggambaran semacam itu akan menuntun dan memudahkan dalam menganalisis untuk menemukan nilai pendidikan dalam film tersebut. Maka ada beberapa analisis struktur yang membangun makna dalam film antara lain.

a. Tokoh

Merupakan bagian intrinsik film yang ikut membangun terwujudnya cerita. Menurut Sudjiman (1990:79), “Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita.” Tokoh utama merupakan tokoh yang memegang peranan dalam suatu cerita. Sedangkan tokoh bawahannya ialah tokoh yang kurang penting dalam cerita, tetapi kehadirannya diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh utama.

Menurut Nugiyantoro (2015:247), “Watak, perwatakan, karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.” Setiap tokoh pasti memiliki watak dan karakter yang berbeda. Watak adalah sifat dan sikap tokoh dalam cerita. Setiap tokoh hanya memegang satu watak penting yang diberi oleh si pengarang. Perwatakan itu berbentuk seperti tindakan, sifat, dan apa yang diperbuat mau pun tidak diperbuat.

b. Alur

Menurut Kosasih (2003:235), “Alur merupakan pola

pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat.” Alur merupakan cerita yang berisi urutan suatu kejadian. Namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang disusun secara logis dan kronologis, saling berkaitan dan diakibatkan atau dialami oleh para pelaku. Alur sebagai peristiwa bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab-akibat.

c. Tema

Menurut Sudjiman (1992:50), “Tema dapat diartikan sebagai gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra.” Tema adalah pikiran utama dari pengarang yang sudah diamanatkan kepada pembaca melalui karangannya. Gagasan atau ide cerita tidaklah dinyatakan dengan lugas dan terang dalam beberapa kalimat tetapi tema itu berada dalam keseluruhan cerita, dari awal sampai akhir. Setelah membaca seluruh cerita maka dapat diperoleh tema yang terkandung di dalamnya.

Menurut Nurgiyantoro (2015:115), “Tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantis dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisit.” Tema dikatakan sebagai gagasan dasar yang dapat membantu dan berjalannya suatu cerita.

d. Lataratau *Setting*

Sudjiman (1990:48), “Latar adalah segala keterangan mengenai

waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra.” Latar merupakan tempat terjadinya peristiwa dalam suatu cerita. Artinya, jika tidak ada latar peristiwa tidak akan bisa terjadi.

Menurut Sumardjo (1986:76), “*Setting* bukan hanya menunjukkan tempat dan waktu tertentu tetapi juga hal-hal yang hakiki dari suatu wilayah, sampai pada macam debunya, pemikiran rakyatnya, kegilaan mereka, gaya hidup mereka, kecurigaan mereka, dan sebagainya.”

Latar bukan hanya menentukan tempat dan waktu saja, tetapi dari karakteristik masyarakat setempat juga bisa ditunjukkan.

e. Amanat

Menurut Sudjiman (1990:5), “Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.” Di dalam sebuah karya sastra, biasanya amanat ini tersirat pada sastra lama. Namun tidak menutup kemungkinan, terdapat dalam karya sastra modern.

Amanat merupakan pesan pengarang yang ingin disampaikan kepada pendengar dan pembaca.

3. Nilai-nilai Pendidikan

Menurut Zein (2007:89), “Nilai adalah suatu yang menurut sikap suatu kelompok orang dianggap memiliki harga bagi mereka.” Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai, berarti sesuatu itu berharga

atau berguna bagi kehidupan manusia.

Sedangkan Purwanto (2014:11), “Pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.”

Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*Paedogogike*”, yang terdiri dari kata “*Pais*” yang berarti “Anak” dan kata “*Ago*” yang berarti “Aku membimbing”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa nilai pendidikan merupakan segala sesuatu yang baik mau pun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses pengubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

Menurut Suyitno (1986:3), “Sastra sebagai produk produk kehidupan yang mengandung nilai-nilai sosial, falsafi, religi, dan sebagainya, baik yang bertolak dari pengungkapan kembali mau pun yang merupakan penyodoran konsep baru.”

a. Nilai Religius

Keyakinan pada hakikatnya merupakan sumber kekuatan hidup setiap manusia. Dengan keyakinan yang benar-benar mantap maka dengan segala apa yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Karena keyakinan merupakan kekuatan yang tiada lain adalah Allah, Tuhan

Semesta Alam. Religi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia (KBBI Edisi V).

Nilai religius memiliki tujuan yaitu untuk mendidik agar manusia lebih baik sesuai dengan tuntunan agama dan selalu ingat pada Allah, Tuhan Semesta Alam. Nilai religius yang terkandung dalam sebuah sastra dimaksudkan agar penikmat karya sastra mendapat renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai religi.

Mustari (2014:1) mengatakan, “Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.”

b. Nilai Sosial

Nilai pendidikan sosial akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individu dengan individu lainnya. Nilai sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial. Rosyadi (1995:80) mengatakan, “Nilai sosial yang ada dalam karya sastra dapat dilihat dari cerminan kehidupan masyarakat yang diinterpretasikan.”

Nilai sosial juga bisa dijadikan pendidikan budi pekerti karena itu

merupakan fondasi penting dalam pembangunan bangsa. Nilai-nilai sosial memberikan pedoman bagi masyarakat, seperti berkasih sayang sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi, dan hidup bertanggung jawab.

c. Nilai Moral

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam karya sastra, makna yang disaratkan lewat cerita. Moral dapat dipandang sebagai tema dalam bentuk yang sederhana, tetapi tidak semua tema merupakan moral. Moral merupakan pandangan pengarang tentang nilai-nilai kebenaran dan pandangan itu yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Moral adalah baik/buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya (KBBI Edisi ke V). Moral berkenaan dengan kegiatan-kegiatan manusia yang dipandang sebagai baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak tepat, atau menyangkut cara seseorang bertingkah laku dalam hubungan dengan orang lain.

4. Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

a. Hakikat Film

Film merupakan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu serial peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, media penerangan. Sebagai salah satu media informasi

maka film secara otomatis akan membawa dampak, baik itu positif maupun negatif kepada penontonnya, atau juga sebaliknya tidak berpengaruh apa-apa (Shadily 2007:1007).

Film merupakan bagian drama dan memiliki karya sastra secara modern. Karena film tidak hanya dapat dinikmati di atas panggung. Namun, film dapat dinikmati di mana saja.

b. Sinopsis Film *Ada Surga di Rumahmu*

Berkisah tentang kenakalan Ramadhan kecil (Raihan Khan) yang sering menyelesaikan permasalahan dengan berkelahi. Sisi lain dari kenakalannya, Ramadhan memiliki bakat yang luar biasa dalam bercerita ke Abuya (Budi Khairul), ayah Ramadhan menyadari bakat yang dimiliki anaknya. Saat mengajar mengaji dan melihat Ramadhan berulah, dia memberi hukuman pada anaknya untuk bercerita.

Setelah ia dewasa ia berubah saat Ustadz Athar mengabarkan bahwa selama ini biaya belajar di pesantren dibayar Abuya dengan mendonorkan ginjalnya pada Ustadz Athar. Kenyataan ini sangat memukul Ramadhan. Ia pun bercita-cita untuk sukses sebagai ustadz. Dan dari Kiranalah (Zeezee Shahab) gadis yang dikenalnya di pesantren saat *shooting* film yang membuat jalan Ramadhan sebagai ustadz terbuka saat diundang ceramah di rumahnya. Namun perkenalan dengan Kirana menyisakan rasa cemburu Nayla (Nina Septiani) teman masa kecilnya.

Usaha keras Ramadhan membahagiakan kedua orangtuanya yang telah begitu banyak berkorban dan penentuan pilihan pendamping hidup

menjadi cerita utama yang dijalin dengan apik oleh Oka Aurora sebagai penulis skenario. Film drama keluarga *Ada Surga di Rumahmu* ini menggugah kembali kepedulian setiap orang untuk terlebih dahulu membangun surga terdekat di rumah masing-masing dalam kehangatan kasih sayang keluarga.

5. Biografi Aditya Gumay

Aditya Gumay (lahir di Jambi, 4 Oktober 1966; umur 53 tahun) adalah sutradara film berkebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal publik sejak menyutradarai acara *Lenong Bocah* yang ditayangkan oleh stasiun TPI pada dekade 1990-an. Ia adalah pengasuh sanggar Kawula Muda dan sanggar Ananda yang didirikannya pada tahun 1986. Sanggar itu yang ikut banyak membantu mengorbitkan artis-artis melalui kegiatan-kegiatannya. Agnes Monica, Olga Syahputra, Ruben Onsu, Okky Lukman, dan Indra Beki adalah artis Indonesia yang melejit melalui sanggar itu.

Aditya Gumay adalah sutradara Indonesia. Sudah hampir 20 tahun Aditya Gumay bergelut dengan dunia anak-anak. Sanggar Ananda dan Teater Kawula Muda yang digagasnya sudah melahirkan banyak bakat baru di dunia peran Tanah Air.

Setelah dikenal lewat *Lenong Bocah* pada tahun 1994, Adit kembali hadir dalam dunia film lewat *Emak Ingin Naik Haji*. Adit sedang menyiapkan film musikal anak untuk proyeknya yang akan datang. Sanggar Ananda yang dipimpinnya, hingga saat ini sudah meluas dengan 15 cabang dengan anggota sekitar 3.000 murid. Adit dan sanggar Ananda

jadi pionir sanggar anak-anak yang paling aktif membuat dan mengisi berbagai tayangan televisi, mulai dari iklan-iklan TV dan media cetak sampai sinetron drama, misteri, laga, dan komedi.

Aditya Gumay juga pernah menerbitkan album duo bersama AB Utomo berjudul *Hari ini Aku Jatuh Cinta* dan sempat menjadi lagu hits pada dekade 1990-an. Namun setelah itu, duo ini nyaris tak terdengar karena kesibukan masing-masing.

Aditya Guma menyelesaikan pendidikannya di Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta dan menimba ilmu film lewat Kursus Pendidikan Umum (KPU) Sinematografi yang diselenggarakan oleh Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail. Setelah lebih dari 15 tahun malang-melintang di dunia *broadcast*, Aditya memulai debutnya di industri film sebagai sutradara melalui penyutradaraan *Tina Toon & Lenong Bocah the Movie* (2004).

Penghargaan:

- a. Pemenang di Festival Film Bandung pada kategori sutradara terpuji untuk film *Emak Ingin Naik Haji* (2010).
- b. Unggulan di Festival Film Indonesia pada kategori skenario cerita adaptasi terbaik untuk film *Emak Ingin Naik Haji* (2009).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam

menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian dan landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalahnya.

Keberadaan sastra terlahir atas dasar ungkapan jiwa lewat tulisan dan bahasa guna menuangkan segala ide atau berbagai permasalahan dalam suatu cerita, seyogianya seperti cerita novel yang di tuangkan melalui film.

Film adalah salah satu bentuk karya sastra modern yang ditampilkan melalui drama dan peran-perannya.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari Struktur dan Nilai-nilai pendidikan pada Film Ada Surga di Rumahmu karya Aditya Gumay merupakan contoh pada kehidupan nyata tentang bagaimana mengejar cita-cita, menghormati orangtua, mengejar pendidikan, dan bersosial.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan sebagai pengganti hipotesa. Adapun pernyataan penelitian yang dirumuskan terdapat struktur pada unsur intrinsik yaitu tokoh, alur, latar, tema, dan amanat dan nilai-nilai pendidikan yaitu nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial khususnya pada.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka sehingga tidak memerlukan lokasi khusus untuk tempat menelitinya. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan Maret - bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal	■	■																										
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																						
3	Seminar Proposal							■																					
4	Perbaikan Proposal							■	■																				
5	Surat Izin Penelitian									■																			
6	Pengumpulan Data										■	■	■																
7	Pengolahan Skripsi													■	■	■	■												
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■								
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																												■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

a. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian dari penelitian yang sangat penting, karena data tersebut yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah video film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.

b. Data Penelitian

Ada pun data penelitian ini adalah seluruh isi Film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay yang terdapat struktur pada unsur intrinsik yaitu tema, tokoh/penokohan, dan latar, serta nilai-nilai pendidikan yaitu nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan referensi yang relevan sebagai data pendukung.

C. Metode Penelitian

Arikunto, (2017:203) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode merupakan cara kerja yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan masalah penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka metode penelitian sangat berperan penting dalam suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, metode tersebut ialah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Karena jenis data yang diambil dari penelitian adalah kualitatif maka

data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang dipelajari sehingga dapat memudahkan penulis dalam menyimpulkan objek penelitian. Variabel yang akan diteliti adalah unsur intrinsik yaitu tema, latar, tokoh/penokohan serta nilai-nilai pendidikan yaitu nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable diperlukan untuk memperjelas objek penelitian yang menjadi titik perhatian agar masalah yang dibahas lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini dirumuskan definisi operasional variable yang akan diteliti adalah:

1. Analisis

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Struktur

Struktur merupakan bagian dari karya sastra, yaitu unsur intrinsik yang mendukung karya sastra tersebut.

3. Nilai-nilai Pendidikan

Nilai-nilai pendidikan segala sesuatu yang baik maupun buruk

yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran.

4. Film

Film merupakan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu serial peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, media penerangan.

F. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi, yaitu film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay. Sedangkan instrumen yang ada pada sumber data penelitian merupakan pedoman dokumentasi, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Pedoman Dokumentasi Struktur Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay'

Aspek-aspek yang akan di analisis	Gambaran Aspek-aspek yang akan dianalisis	Data Penelitian	Waktu
Tema			

Latar			
Tokoh			

Tabel 3.3

Pedoman Dokumentasi Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu*

Karya Aditya Gumay

Aspek-aspek yang akan di analisis	Gambaran Aspek-aspek yang akan dianalisis	Data Penelitian	Waktu
Nilai Religius			
Nilai Moral			
Nilai Sosial			

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban dari permasalahan penelitian. Dalam menganalisis struktur dan nilai-nilai pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pembaca. Ada pun prosedur analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menonton (Menyimak) Film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.
2. Memahami isi dari Film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.

3. Mencari buku-buku yang relevan dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi.
4. Menganalisis data yang sudah didapat mengenai unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan dari Film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay di bawah ini:

Tabel 4.1 Penelitian

Deskripsi Data Penelitian Struktur pada Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

Aspek-aspek yang akan dianalisis	Gambaran aspek-aspek yang akan dianalisis	Data Penelitian	Waktu
Tema	Cerita di dalam film ini bertemakan keluarga, yaitu berbakti kepada orangtua dan menyadari ridha Allah tergantung rida orangtua.	Ramadhan pulang dari Jakarta ke rumah karena gelisah ibunya sedang sakit dan menyadari kesalahannya pergi tanpa pamit.	01:00:00

Latar	Palembang, Tepi Sungai Musi.	Ramadhan berjalan menuju masjid di tepi Sungai Musi.	01.57
		Ramadhan dan Nayla duduk menikmati keindahan Sungai Musi.	40:15
	Pesantren	Ramadhan diantar oleh Abuya menuju pesantren.	15.02
	Kuburan	Ramadhan dan teman- teman dihukum oleh Ustaz Attar untuk ceramah di kuburan.	18.33
	Pasar	Ramadhan dihukum untuk menyampaikan ceramah ke pedagang di pasar.	20.34
	Tugu Monas	Ramadhan dan teman- temannya sampai ke Jakarta dan berfoto di tugu monas.	46:12
	Rumah Sakit	Ibu Ramadhan masuk	01:27:46

		rumah sakit.	
Tokoh	Ramadhan		
	Pintar Ceramah	Ramadhan ceramah tentang kisah Uwais Al Karni	3:15
	Jujur	Ramadhan jujur kepada Ustadz Attar karena menonton ceramah di tv.	27:26
	Sabar	Ramadhan begitu sabar dan memilih pergi ketika pisau mengancam dirinya.	01:13:20
	Nayla		
	Rajin	Membuatkan jus tomat kepada Ibu Ramadhan yang sakit.	01:19:42

	Suka membantu	Membantu Ibu Ramadhan mengantarkan baju pesanan.	06:39
	Pemalu	Malu saat menjawab pertanyaan Ramadhan.	38.43
	Cemburu	Ketika Kirana datang menjenguk ibu Ramadhan.	01:23:36
	Kirana Artis	Syuting film di pesantren Ramadhan.	41.33
	Tidak sombong	Kirana meminta untuk tidak dipanggil dengan sebutan Mbak.	42:41
	Ustaz Attar Guru di pesantren	Memberi ceramah kepada murid di pesantren.	16:35
	Tegas	Tegas memberi hukuman kepada Ramadhan dan teman-	20:29

		temannya.	
	Rendah hati	Menyadari kesalahan Ustaz Attar dan meminta Ramadhan untuk memukul tangannya menggunakan penggaris.	29:36
	Umi Ramadhan Pekerja Keras	Ibu Ramadhan seorang penjahit baju dan tak kenal lelah.	06:17
	Penyabar	Ibu Ramadhan memilih diam dan tidak membalas ucapan Ibu Kiky.	01:08:30
	Abuya Ramadhan Bijaksana	Menitipkan Ramadhan kepesantren agar didik menjadi ustaz seperti Ustaz Attar.	15:02
	Raniah Perduli	Menegur Ramadhan ketika berbicara dengan	06.20

		Ibu jangan seperti sapi.	
	Raihan Adiknya Ramadhan	Memanggil Ramadhan saat ia akan pergi kepesantren.	11:56
	Jail/usil	Mengatakan bahwa Ramadhan suka dengan Kirana di depan Nayla.	01:15:02
	Ki Agus Hobi membaca buku	Memperkenalkan diri sambil membaca	15:52
	Setia kawan	Mengajak teman-temannya makan dari honor ceramah.	33.09
	Abdul Hobi makan	Pesan makanan dengan sangat banyak.	33.26
	Lucu	Mengatakan besok-besok untuk ceramah di tukang ayam, agar mereka makan ayam.	25.05

	Penakut	Kencing celana saat dihukum ceramah di kuburan.	20.24
--	---------	---	-------

Tabel 4.2 Penelitian

Deskripsi Data Penelitian Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada*

***Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay**

Aspek-aspek yang akan dianalisis	Gambaran aspek- aspek yang akan dianalisis	Data Penelitian	Waktu
Nilai Religius	Mendalami ilmu agama	Menyampaikan ceramah di Masjid tentang Uwais Al Qarni bagaimana memuliakan kedua orangtua.	03:15
		Ustaz Attar menyampaikan ceramah tentang prasangka baik atau buruk dengan murid di Pesantren.	16:35

	Akhlaq wanita sholeha	Ramadhan memberikan tangannya untuk membantu naik ke perahu, namun Nayla menolak karena bukan mahramnya.	08:13
	Membersihkan masjid	Ramadhan dan teman-temannya membersihkan masjid tempat mereka menumpang tidur.	50:47
	Imam shalat	Ramadhan menjadi imam untuk shalat di masjid.	51:52
	Amanah	Ramadhan menerima amanah dari ustaz Attar untuk menggantikan beliau mengisi tausiyah.	01:01:07

	Berdoa	Ramadhan terus berdzikir saat membawa ibunya ke ruang UGD rumah sakit.	01:27:51
		Ramadhan membacakan doa di samping ibunya yang kritis.	01:32:14
Nilai Moral	Mematuhi perintah kedua orangtua	Mematuhi orangtua untuk menemani Nayla menyebrang.	06:53
		Abuya meminta Ramadhan untuk memenuhi panggilan ceramah.	01:32:52
	Memuliakan Orangtua	Ramadhan datang ke rumah untuk menjenguk orangtuanya.	38:26
		Ramadhan punya firasat bahwa uminya	01:01:01

		sakit.	
	Membantu Orangtua	Berbagi hasil ceramahnya ke umi sebagai kontrak akhirat.	01:04:37
		Membelikan mesin jahit.	01:14:24
	Tidak taat aturan	Ramadhan dan teman-teman ketahuan nongkrong di warung pada jam istirahat.	18:14
	Diberi hukuman	Ramadhan dan teman-teman diberi hukuman untuk ceramah di kuburan.	18:37
	Menyadari kesalahan	Menyadari kesalahan saat dipukul tangannya oleh Ustaz Attar.	27:22
Nilai Sosial	Berkasih sayang sesama manusia	Menemani Nayla untuk menyebrang.	07:30

		Menyuruh remaja keluar dari masjid agar tidak terjadi keributan.	01:13:25
	Hidup berdemokrasi	Membawa daging ke dapur untuk dimakan bersama.	25:12
	Bermasyarakat	Meminta Nayla untuk menolong Ibunya Ramadhan.	39:28
		Meminta izin untuk beristirahat di masjid.	50:07
		Mengajar ngaji karena gurunya berhalangan hadir.	51:25
	Menyapa	Ayah Nayla menyapa Abuya diperjalanan.	12:29

B. Analisis Data

Film ini dianalisis dengan menggunakan unsur intrinsik yaitu tema, latar, dan tokoh/penokohan serta nilai-nilai pendidikan yaitu nilai religius, nilai moral, dan nilai sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data di bawah ini:

a. **Struktur Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay**

a. **Tema**

Tema film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay ini adalah keluarga, yaitu yaitu berbakti kepada orangtua dan menyadari ridho orangtua ialah ridho Allah SWT.

Terlihat pada kutipan:

Ramadhan : “*Umi*” (Ramadhan bergegas masuk ke rumah dan menuju kamar, lalu ia mencium tangan ibunya sambil menangis).

Umi : “*Ramadhan*”

Ramadhan : “*Umiii*”

Umi : “*Kenapo ko nak?*” artinya kenapa kau nak? (sambil bertanya heran).

Ramadhan : Ramadhan menangis sambil mencium tangan ibunya. (01:00:00)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Ramadhan begitu cemas dengan uminya saat ia pergi ke Jakarta tanpa pamit kepada orangtuanya.

Sesungguhnya surga sangat dekat dengan kita, namun kita sendiri yang sibuk mencari surga jauh-jauh. Surga yang dapat kita gapai dengan jemari yaitu dengan berbakti kepada orangtua.

b. Latar

a. Palembang, Tepi Sungai Musi

Terlihat pada kutipan:

Abuya : *“Ayo anak-anak semuanya masuk.”* (01:57)

Dari kutipan di atas, dapat dilihat, Abuya dan Ramadhan berjalan di pinggiran sungai Musi mengajak anak-anak untuk masuk ke dalam masjid. Kutipan yang menunjukkan latar Palembang, Tepi Sungai Musi juga dapat dijumpai pada kutipan di bawah ini:

Nayla : *“Palembang itu kalau mala hari selalu indah ya Mad?”*

Ramadhan : *“Inilah sungai musu, dari dulu tak pernah berubah, selalu cantik.”* (memandang Nayla, sambil menikmati pinggiran sungai musu).

b. Pesantren

Terlihat pada kutipan:

Abuya : *”Aku nak titipkan Ramadhan kepesantren kak. Tolong kakak didik dan doakan teruslah, aku ingin dio jadi ustadz kayak kakak ini lah.”* (15:02)

Dari kutip di atas, latarnya ialah pesantren, terlihat percakapan Abuya menitipkan Ramadhan ke pesantren untuk dididik menjadi ustaz.

c. Kuburan

Terlihat pada kutipan:

Ustaz : “*Sekarang kalian pergi ke tengah kuburan.*”

Ramadhan : “*Kito nak apo ustadz?*”

Ustaz : “*Ceramah.*”

Ki Agus : “*Cerito sama siapa ustadz?*”

Ustaz : “*Dengan semua yang ada di sini.*”

(18:33)

Dari kutipan di atas, latar nya ialah kuburan. Ramadhan dan teman-teman dihukum oleh ustadz untuk ceramah di kuburan karena telah melanggar peraturan.

d. Pasar

Terlihat pada kutipan:

Ramadhan :”*Rasul pernah bersabda, ketika kita curang dalam berdagang, kita akan ditimpa kekeringan, makanya jangan suka mengurangi timbangan. Jagalah kepercayaan pembeli, kepercayaan yang cacat akan mencacatkan berkah.*” (20:34)

Dari kutipan di atas dapat dilihat latarnya ialah pasar. Karena Ramadhan dihukum untuk

menyampaikan ceramah ke pedagang-pedagang yang ada di pasar tersebut.

e. Tugu Monas

Terlihat pada kutipan:

Abdul : *“Pak, pak berhenti pak, monas pak, mau foto-foto dulu pak.”*(46:12)

Dari kutipan di atas dapat dilihat latarnya ialah Tugu Monas, salah satu *icon* Kota Jakarta yang yang terkenal. Terkhusus kepada orang-orang yang baru menginjak Kota Jakarta harus mengabadikan momenya di tempat itu.

f. Rumah Sakit

Terlihat pada kutipan:

Abuya : *“Tolong ibu kau ini Mad.”*

Ramadhan : *“Kita bawa kerumah sakit Abuya.”*

(Ramadhan menangis sambil berdzikir membawa uminya ke UGD)(01:27:46)

Dari kutipan di atas dapat diketahui latarnya ialah rumah sakit. Ketika Ramadhan membawa Ibunya yang pingsan ke rumah sakit untuk mendapatkan pengobatan.

c. Tokoh/penokohan

i. Tokoh Ramadhan

1. Pintar Ceramah

Terlihat pada kutipan:

Abuya : *“Kita akan mendengarkan ceramah dari orang yang sangat istimewa sekali, Ramadhan maju ko.”*

Ramadhan : *“Aku nak apa buya?”*

Abuya : *“Maju sini.”*

Ramadhan : *“Tapi ceramah tentang apa abuya?”*

Abuya : *“Ceritakan tentang Uwais Al Qarni.”*

Ramadhan : *“Uwais Al Qarni mengatur nafasnya yang terngah-ngah, ibunya ada di punggungnya. Turunkan ibu kata ibu untuk sekian kalinya. Ibu bisa berjalan sendiri. Uwais menggeleng, ia memiliki tekad sedikit lagi, sedikit lagi akan ku selesaikan. Apakah kalian tahu siapa Uwais Al Qarni?”*

Penonton : *“Tidak..” (Serentak)*

Ramadhan : *“Uwais Al Qarni adalah orang yang sangat dicintai Rasul. Mengapa? Karena ia sangat mencintai ibunya. Ia gendong ibunya sampai*

kulitnya melepuh dan mengelupas. Sesampainya Di Mekah Uwais bertemu dengan Abdullah Bin Umar yang merupakan sahabat Rasul. Ia pun bertanya, yang Mulia aku menggendong ibuku ratusan kilometer agar ia bisa berhaji. Akankah terhapus seluruh dosa-dosaku? Dan apakah terbalasa seluruh jasa ibuku? Abdullah menangis saat ia menjawab, wahai sahabatku jangankan dosamu, dosaku saja masih berderet-deret. Tapi uwais bahkan jika kau gendong ibumu mengitari ka'bah dan kau gendong lagi ia hingga kiamat. Tak setetes pun darah beliau saat melahirkanmu agar bisa kau balas, tak setetes pun.”(3:15)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa tokoh Ramadhan memiliki penokohan pintar ceramah. Pada saat Ramadhan masih kecil, ia sudah disuruh oleh Abuya untuk ceramah di masjid agar kedengaran orang sekampung dan teman-temannya. Berbagi ilmu tentang kisah Uwais Al Qarni yang memuliakan ibunya.

2. Jujur

Terlihat pada kutipan:

Ustadz Attar : “*Ramadhan, kemana kamu tadi malam?*”

Ramadhan : “*Saya menonton ceramah di tv ustadz.*” (27:26)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Ramadhan memiliki sifat jujur, ia mengatakan yang sebenarnya saat ia ditanya kemana ia semalam tidak berada di kamar pada saat jam istirahat tidur. Jujur merupakan sifat terpuji yang dimiliki setiap orang.

3. Sabar

Terlihat pada kutipan:

Pemabuk : “*Dikampung ini tak butuh orang macam kau. Keluar kau.*” (*Sambil menodong pisau ke wajah Ramadhan*)

Ramadhan : “*Baik pak cik, kami keluar.*”

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Ramadhan memiliki sifat sabar, ia memilih tidak melawan pemabuk itu dan tidak melawan balik apa yang dilakukan pemabuk pada Ramadhan, lalu ia pergi meninggalkan lokasi.

ii. Tokoh Nayla

1. Rajin

Terlihat pada kutipan:

Nayla : *“Umi, ini aku bawakan tomat. Nanti aku buat jus ya.”*

Umi : *“Tak usah kau repot-repot Nay, biar Raniah bae yang buat.”*

Nayla : *“Tidak apa-apa Umi, lagi pula Raniah kan masih bantu-bantu abuya di warung.”* (01:19:42)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Nayla begitu rajin untuk membuatkan umi jus tomat. Padahal umi menolak, agar tidak merepotkan. Namun, Nayla tetap membuatkan umi jus tomat. Rajin merupakan salah satu sifat terpuji di dalam syariat Islam.

2. Suka Menolong

Terlihat pada kutipan:

Nayla : *“Aku nak nyebrang umi, umi nak titip apo?”*

Umi : *“Tidak ada Nay.”*

Nayla : *“Yakin Umi?”*

Umi : *“Tolong kau antar baju pesanan Bu Haji ke seberang ya.”* (06:39)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Nayla terlihat suka menolong orang lain, yaitu

membantu umi Ramadhan mengantarkan pesanan baju ke seberang melewati sungai.

3. Pemalu

Terlihat pada kutipan:

Ramadhan : *“Nayla, baru pulang kerja?”*

Nayla : *“Iya Mas, topi kau bagus, mirip sama Umi. Nak balek ya Mas, Assalamualaikum.”*

(pergi sambil tersipu malu) (38:43)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Nayla begitu malu ketika Ramadhan datang dan menjumpai umi. Ia sampai salah tingkah ketika Ramadhan menyapanya. Dan mengalihkan dengan mengatakan topi Ramadhan bagus dan mirip dengan umi sambil tersipu malu. Bahwa Nayla begitu pemalu saat berjumpa dengan Ramadhan.

4. Cemburu

Terlihat pada kutipan:

Kirana : *“Oh adiknya Ustadz?”*

Ramadhan : *“Tidak, teman.”*

Nayla : (Wajah sedih)

Umi : *“Enaknya, buatan jus mu Nay.”*

Nayla : (Pulang ke rumah sambil menangis)

(01:23:36)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Nayla cemburu dengan Kirana wanita yang hadir menjenguk umi dan membawa buah-buahan segar dibandingkan jus tomat yang dibuatkan Nayla. Serta Ramadhan mengatakan kepada Kirana, bahwa Nayla hanyalah temannya.

iii. Tokoh Kirana

1. Artis

Terlihat pada kutipan:

Sutradara : *“Tadi ada adegan dipukulkan?”*

Kirana : *“Iya.”*

Sutradara : *“Sebenarnya tidak ada di script, tapi sudah bagus.” (41:33)*

Dari kutipan di atas, dapat dilihat bahwa pembicaraan sutradara dengan Kirana terkait adegan dalam film, bahwa adegan pemukulan tidak terdapat dalam script, tetapi sutradara mengatakan itu sudah bagus. Dan mereka menggunakan pesantren sebagai tempat syuting.

2. Tidak Sombong

Terlihat pada kutipan:

Ramadhan : *“Tapi aktingnya meyakinkan loh Mbak.”*

Kirana : *“Jangan panggil Mbak, panggil aja Kirana.”* (42:41)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Kirana seorang artis tetapi ia tidak sombong kepada oranglain, dan ia meminta untuk dipanggil dengan sebutan nama daripada sebutan Mbak atau Kakak.

iv. Tokoh Ustaz Attar

1. Guru di pesantren

Terlihat pada kutipan:

Ustaz Attar : *“Aku menurut prasangka hambaku kata Allah ketika ia memiliki prasangka yang baik kepadaku, maka energi-energi yang baik akan mendatangnya. Ketika ia punya prasangka yang buruk padaku, maka energi-energi yang buruk akan mendatangnya.”* (16:35)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Ustaz Attar merupakan salah satu guru di pesantren, membagikan ilmunya kepada murid-muridnya melalui ceramah tentang prasangka-prasangka baik dan buruknya. Ceramah itu ditujukan kepada murid-murid beliau, agar tetap menjaga prasangka baik kepada orang lain.

2. Tegas

Terlihat pada kutipan:

Ustaz Attar : *“Besok, suruh mereka semua ceramah di tempat lain.”* (20:29)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Ustaz Attar begitu tegas untuk memberikan hukuman lagi esok hari untuk ceramah kembali di tempat lain. Agar mempertanggungjawabkan akibat apa yang telah diperbuat oleh Ramadhan dan teman-temannya.

3. Rendah hati

Terlihat pada kutipan:

Ustaz Attar : *“Ramadhan.”*

Ramadhan : *“Ampun Buya.”*

Ustaz Attar : *“Ambil mistar ini Nak, pegang dengan tanganmu Nak. Kau pegang kuat-kuat mistar ini Nak. Kau pukul Abuya Nak, Kau balas balik Nak. Lakukan Nak, seperti yang Abuya lakukan kepadamu di kelas tadi Nak. Pukul sekuat-kuatnya, Abuya tidak mau Allah murka pada Abuya gara-gara salah mengasih hukuman padamu Nak. Sekarang lakukan Nak.”* (29:36)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Ustaz Attar begitu rendah hati, ketika seorang guru besar di pesantren tidak memperdulikan dirinya sangatlah begitu dihormati tetapi ia meminta dipukul tanggannya menggunakan mistar atau penggaris panjang yang terbuat dari kayu pada Ramadhan. Karena ia merasa sangat bersalah telah memberikkan hukuman yang salah sebelumnya.

v. Tokoh Umi Ramadhan

1. Pekerja Keras

Terlihat pada kutipan:

Umi Ramadhan : *“Tolong kau antar baju Umi ini.”* (06:17)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Umi meminta Ramadhan untuk mengantarkan baju pesanan yang baru saja ia jahit. Ia seorang pekerja keras, demi membantu perekonomian keluarga. Saat sakit pun, ia mengerjakan jahitan orang.

2. Penyabar

Terlihat pada kutipan:

Buk Kiky : *“Astaghfirullah Umi, ini kain mahal. Kenapa bisa rusak seperti ini? Diapakan?”*

Umi : *“Maaf yo, aku tidak tau nian tiba-tiba mesinku rusak.”*

Buk Kiky : *“Rusak! Alasan saja. Umi tau tidak, ini harga kainnya mahal. Ini songket langka tujuh turunan, warisan!”*

Umi : *“Ini aku punya duit sedikit, aku ganti bae ya?”*

Buk Kiky : *“500 ribu mana cukup. Harganya mahal. Mau aku pakai kondangan tempat Pak Camat.”*

Umi : *“Maaf bu maaf.”*

Buk Kiky : *“Wajar saja, rumah jelek begini. Mana mungkin bisa ganti songketku yang mahal ini.”*

Umi : (Tidak membalas ucapan bu Kiky)
(01:08:30)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Umi begitu sabar. Ia tak membalas ucapan bu Kiky yang telah melukai hatinya dan menghina rumahnya. Jahitan songket itu rusak sebab mesin jahitnya bermasalah, Umi sudah meminta maaf dan sudah mengganti uang tersebut. Namun bu Kiky masih saja menghinanya.

vi. Tokoh Abuya Ramadhan

1. Bijaksana

Terlihat pada kutipan:

Abuya : *”Aku nak titipkan Ramadhan ke pesantren Kak. Tolong Kakak didik dan doakan teruslah, Aku ingin dio jadi Ustaz kayak Kakak ini lah.”*

Ustaz : *“InsyaAllah.”* (tersenyum dan menatap Ramadhan). (15:02)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Abuya begitu bijaksana, menitipkan Ramadhan untuk tinggal dan belajar di pesantren. Untuk anak seusia Ramadhan seharusnya masih menikmati masa-masa bermanja dengan orangtua. Namun, tidak mengecilkan tekad Abuya untuk menitipkan Ramadhan ke pesantren agar dapat menjadi ustaz dan berguna untuk orang-orang.

vii. Tokoh Raniah

1. Perduli

Terlihat pada kutipan:

Raniah : *“Kau ini, diajak ngomong sama Umi cuma jawab aaeem aaeem, macam sapi aja.”*

(06:20)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Raniah menegur Ramadhan sebagai adiknya karena telah menjawab Umi dengan tidak sopan. Ia mengingatkan sesuatu yang salah agar tidak diulang kembali kepada adiknya itu.

viii. Raihan

1. Adiknya Ramadhan

Terlihat pada kutipan:

Raihan : *“Kak Ramadhan..”* (11:56)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Raihan memanggil dengan sebutan kakak yang diperuntukkan kepada Ramadhan kakaknya yang akan pergi meninggalkan rumah. Pada saat itu Raihan belum mengerti mengapa kakaknya harus pergi ke pesantren. Ia memanggil berharap kakaknya akan kembali.

2. Jail/usil

Terdapat pada kutipan:

Raihan : *“Tapi Umi, kelihatannya Kak Ramadhan tu suka sama salah satu pengurus RISMA.”*

Raniah : *“Siapo?”*

Raihan : *“Namanyo Kirana.”* (01:15:02)

Pada kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Raihan begitu usil dengan sengaja mengatakan yang belum tentu kebenarannya bahwa Ramadhan menyukai Kirana di depan Nayla yang sangat cemburu itu. Sehingga membuat wajah Nayla cemberut.

ix. Ki Agus

1. Hobi membaca buku

Terlihat pada kutipan:

Ki Agus : “*Aku Ki Agus.*” (Sambil membaca buku) (15:52)

Pada kutipan di atas terlihat bahwa, Ramadhan memasuki kamar, dan langsung memperkenalkan diri. Ada yang bermain biola, dan ada yang makan di dalam kamar. Berbagai macam ia temui. Namun saat Ki Agus memperkenalkan dirinya kepada Ramadhan, ia memperkenalkan sembari membaca buku dan membuka kacamatanya.

2. Setia Kawan

Terlihat pada kutipan:

Ki Agus : “*Aku dapat honor, mau Aku teraktir?*”

Ramadhan : “*Honor apo?*”

Ki Agus : “*Aku habis ceramah tempat sunatan tadi.*”

Ramadhan : “*Ohh..*”

Ki Agus : “*Ayoklah ayok..*” (33:09)

Pada kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Ki Agus setia kawan. Ia mengajak Ramadhan dan teman-temannya makan setelah mendapatkan rezeki. Begitulah Ki Agus, ketika susah dan senang selalu bersama saling berbagi.

x. **Abdul**

1. Hobi Makan

Terlihat pada kutipan:

Abdul : “*Gus, boleh tidak aku pesan pindang, pempek sama lakso?*”

Ki Agus : “*He Dul, kira-kirala Kau ini, Aku cuma dapat 200 ribu dari honor ceramah, bukan menang lotre.*” (33:26)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Abdul ingin pesan makanan yang ditraktir Ki Agus dengan jumlah banyak. Terlihat bahwa Abdul hobi

makan begitu pula dengan postur tubuhnya yang berbeda dengan teman-temannya. Ia tidak memikirkan bagaimana Ki Agus membayarnya. Yang terpenting perutnya terisi dan kenyang.

2. Lucu

Terlihat pada kutipan:

Ramadhan : *“Woy hari ini kita makan daging.”*

Ki Agus : *“Emang bapak itu ngomong apo Mad?”*

Ramadhan : *“Katanya dia sadar ketika mendengar ceramahku kemarin, makanya itu aku dikasih daging ini.”*

Abdul : *“Besok-besok kau ceramah ditukang ayam, biar kita bisa makan ayam.” (25:05)*

Pada kutipan di atas diketahui bahwa, Abdul begitu lucu dengan mengatakan agar besok-besok ceramah di tukang ayam, agar mereka bisa makan ayam. Dengan perkataan Abdul itu, teman-temannya yang lain pun ikut tertawa.

3. Penakut

Terlihat pada kutipan:

Ki Agus : *“Dul lanjutkan ceramah.”*

Abdul : “Lanjutkan apo, celanaku udah basah semua.” (20:24)

Pada kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Abdul begitu penakut, ia kencing celana karena takut menerima hukuman untuk ceramah di tengah kuburan. Sehingga ia pun tidak bisa melanjutkan ceramah tersebut. Padahal itu adalah tempat peristirahatan terakhir kita selama hidup di dunia.

b. Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

i. Nilai Religius

1. Mendalami ilmu agama

Terdapat pada kutipan:

Ramadhan : “*Uwais Al Qarni mengatur nafasnya yang terngah-ngah, ibunya ada di punggungnya. Turunkan Ibu kata Ibu untuk sekian kalinya. Ibu bisa berjalan sendiri. Uwais menggeleng, ia memiliki tekad sedikit lagi, sedikit lagi akan Aku selesaikan. Apakah kalian tahu siapa Uwais Al Qarni?*”

Penonton : “*Tidak..*” (Serentak)

Ramadhan : *“Uwais Al Qarni adalah orang yang sangat dicintai Rasul. Mengapa? Karena ia sangat mencintai ibunya. Ia gendong ibunya sampai kulitnya melepuh dan mengelupas. Sesampainya Di Mekah Uwais bertemu dengan Abdullah Bin Umar yang merupakan sahabat Rasul. Ia pun bertanya, yang Mulia aku menggendong ibuku ratusan kilometer agar ia bisa berhaji. Akankah terhapus seluruh dosa-dosaku? Dan apakah terbalasa seluruh jasa ibuku? Abdullah menangis saat ia menjawab, wahai sahabatku jangankan dosamu, dosaku saja masih berderet-deret. Tapi Uwais bahkan jika kau gendong ibumu mengitari Ka’bah dan kau gendong lagi ia hingga kiamat. Tak setetes pun darah beliau saat melahirkanmu agar bisa kau balas, tak setetes pun.”(3:15)*

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, film ini memiliki nilai religius yaitu masyarakatnya mendalami ilmu agama melalui ceramah. Penggalan percakapan di atas menceritakan tentang kisah Uwais Al Karni, Ramadhan menyampaikan kisah itu di depan teman-temannya dan dapat didengarkan oleh orang satu kampungnya.

Nabi SAW bersabda, "*Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat*" (HR. Bukhari). Hadist ini menjadi pendorong bagi para ustaz atau dai tidak dibutuhkan ilmu yang banyak untuk berdakwah asalkan hafal ayat dan hadist, maka boleh menyampaikan semampu pemahamannya.

Mendalami ilmu agama juga dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

Ustaz Attar : "*Aku menurut prasangka hambaku kata Allah ketika ia memiliki prasangka yang baik kepadaku, maka energi-energi yang baik akan mendatangnya. Ketika ia punya prasangka yang buruk padaku, maka energi-energi yang buruk akan mendatangnya.*" (16:35)

2. Akhlak wanita sholehah

Terdapat pada kutipan:

Nayla : "*Eh bukan mahrom.*" (08:13)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Nayla begitu menjaga sentuhan tangannya dari yang bukan mahromnya, terlihat jelas bahwa Nayla ialah wanita yang sholeha. Wanita yang sholehah ia yang taat aturan dan patuh terhadap perintah Allah SWT.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Ditusuknya kepala seseorang dengan pasak dari besi, sungguh lebih baik baginya daripada menyentuh wanita yang bukan mahramnya.*” (HR. Thobroni dalam Mu’jam Al Kabir 20:211)

3. Membersihkan masjid

Terdapat pada kutipan:

Ramadhan : “*Kami bisa bantu ngepel, sapu-sapu, atau apapun itu.*” (50:47)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, membersihkan masjid akan mendapatkan pahala yang besar bagi mereka. Tidak hanya itu, kebersihan dan keasrian masjid jelas sangat mendukung kekhusyukan orang yang akan beribadah.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “*Barang siapa yang mengeluarkan kotoran dari masjid maka Allah akan membangunkan untuknya sebuah rumah di surga.*”

(HR Ibnu Majah)

4. Imam Shalat

Terdapat pada kutipan:

Ramadhan : “*Allahu Akbar.*” (51:52)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, menjadi imam shalat akan mendapatkan pahala yang begitu besar. Namun, menjadi imam shalat memiliki beberapa kriteria agar shalatnya menjadi sah. Seperti ia banyak menghafal isi al-Qur’an dan paham hadist.

5. Amanah

Terdapat pada kutipan:

Ustaz Attar : “*Mad, abuya kepengen besok kau gantikan abuya ceramah.*”

Ramadhan : “*Abuya, ilmu Ramadhan masih sangat begitu jauh. Ramadhan rasa belum waktunya.*”

Ustaz Attar : “*Kau bisa nak. Insyallah.*”
(01:01:07)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan begitu amanah untuk menggantikan Ustaz Attar yang lagi sakit mengisi ceramah. Ramadhan pesimis, karena ia merasa ilmunya belum seberapa dibandingkan ustaz Attar. Namun, ustaz meyakinkan Ramadhan bahwa ia bisa menjalankan amanah itu.

6. Berdoa

Terdapat pada kutipan:

Ramadhan : *“Laa ilaaha illallah Muhammad Rasulallah.”* (01:27:51)

Dalam kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan dan Abuya begitu cemas dengan keadaan uminya yang kritis. Terlihat dari ia terus saja berdoa demi keselamatan uminya. Memberi semangat melalui doa-doa yang ia ucapkan. Kebaktian seorang anak terukur seberapa sering ia mendoakan orangtuanya dan seberapa khawatir ia terhadap kesehatan orangtuanya.

“Wahai Rasulallah, apakah masih ada cara berbakti kepada orangtuaku setelah keduanya meninggal?” Beliau menjawab, “Ya, dengan mendoakannya, memintakan ampun untuknya, melaksanakan janjinya (wasiat), menyambung silaturahmi yang tidak bisa disambung kecuali jalan mereka berdua, dan memuliakan teman-temannya”.

(HR. Abu Dawud)

Kutipan lain terdapat pada:

Ramadhan : (membacakan doa) (01:32:14)

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah farhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (Q.S An-Nisa: 103)

ii. Nilai Moral

1. Mematuhi Perintah Kedua Orangtua

Terdapat pada kutipan:

Umi : *“Mad, mad, kawanilah mad, kasian anak gadis nyebebrang dewean.”*

Ramadhan : (langsung beranjak pergi) (06:53)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan anak yang mematuhi perintah orangtua, ia dimintai uminya untuk menemani Nayla mengantarkan pesanan baju jahitan kesebrang. Mimik wajah Ramadhan yang mendengarkan perintah orangtuanya namun tetap melaksanakan apa yang diperintahkan.

Kutipan lain terdapat pada:

Ramadhan : *“Buya bagaimana dengan tawaran ceramah di TV Nasional, apakah akub harus pergi ke Jakarta?”*

Abuya : *“Pergilah Mad, buat kami jadi bangga, ko tau kan Umi dan Buya ingin sekali kau menjadi Ustaz.”*

Ramadhan : *“Tapi Buya, Umi bagaimana?”*

Abuya : *“Sudah, biar Allah yang menjaga.”*
(01:32:52)

Ramadhan begitu cemas untuk meninggalkan Uminya yang sedang terbaring sakit. Namun Abuya tetap memerintahkan Ramadhan untuk ceramah ke TV Nasional untuk membuat bangga orangtunya.

2. Memuliakan Orangtua

Terdapat pada kutipan:

Umi : *“Mad, tumben kau nak balek?”*

Ramadhan : *“Libur Umi.”*

Umi : *“Oh cak tu.”*

Ramadhan : *“Umi sehat?”*

Umi : *“Sehat.”* (38:26)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa, Ramadhan begitu memuliakan orangtunya

meskipun sibuk mengajar, sesekali ia menjenguk untuk melihat keadaan orangtuanya di rumah. Ramadhan tiba-tiba pulang membawa kejutan untuk umi, sehingga umi merasa sangat senang sekali melihat Ramadhan pulang ke rumah.

Betapa mudahnya membuat orangtua tersenyum, dengan bisa bertemu dengan anaknya. Memuliakan orangtua dengan cara apa pun adalah kewajiban kita sebagai seorang anak yang harus selalu tertanam dalam diri sendiri.

“Dan seorang yang berbakti kepada kedua orangtua, dan bukanlah ia orang yang sombong, lagi durhaka.” (Q.S Maryam ayat 14)

Kutipan lain terdapat pada:

Ramadhan : *“Umi”* (Ramadhan bergegas masuk ke rumah dan menuju kamar, lalu ia mencium tangan ibunya sambil menangis).

Umi : *“Ramadhan”*

Ramadhan : *“Umiii”*

Umi : *“Kenapo ko nak?”* artinya kenapa Kau Nak? (sambil bertanya heran).

Ramadhan : (Ramadhan menangis sambil mencium tangan ibunya) (01:00:00)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan begitu cemas dengan keadaan uminya yang sedang sakit. Saat itu ia sedang menunggu casting film di Jakarta, namun karena firasatnya tidak bagus, ia pun bergegas pulang dan mendapati uminya sedang terbaring sakit. Ramadhan menangis sambil mencium tangan uminya.

Sekali lagi, memuliakan orangtua adalah hal yang paling utama. Ketika kita mengetahui orangtua sedang sakit, kita sebagai anak harus mengutamakan keadaan orangtua dari apapun. Seperti yang dilakukan Ramadhan. Pada saat itu, ia sedang menunggu casting di Jakarta, namun ia meninggalkan semuanya karena uminya yang lagi sakit.

3. Membantu Orangtua

Terdapat pada kutipan:

Ramadhan : *“Aku nak buat kontrak akhirat sama umi.”*

Umi : *“Kontrak apo?”*

Ramadhan : *“Aku nak bagi seluruh penghasilanku ke Umi, fifty fifty.”*

Ramadhan : *“Tidak usah Mad, Kaukan juga banyak keperluan.”*

Ramadhan : *“Umi kontrak akhirat tidak bisa diganggu gugat. Ini ada satu juta. 500 ribu untukku dan 500 ribu untuk Umi.”* (01:04:37)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan ingin membuat kontrak akhirat dengan uminya untuk membagi dua hasil dari ia ceramah. Ramadhan mengetahui ibunya sedang sakit dan tidak bisa menjahit seperti biasanya.

Menafkahi kedua orangtua yang sudah tidak mampu bekerja seperti dahulu kala merupakan kewajiban yang ada dalam harta anak. Berapa pun yang kita punya adalah hak orangtua, karena harta yang kita dapat adalah atas doa dan ridho orangtua.

Kutipan lain terdapat pada:

Nayla : *“MasyaAllah, Ramadhan ini sayang betul sama umi. Pantas saja tadi pagi dio nanyak sama ku di mana tempat beli mesin jahit.”* (01:14:24)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan membelikkan mesin jahit baru untuk uminya walaupun mesin itu bekas namun masih tetap bagus untuk membantu umi menjahit.

Membantu orangtua dengan membuatnya senang tidak harus dengan barang yang mahal tetapi yang memiliki arti dan kegunaan yang tepat.

4. Tidak taat aturan

Terdapat pada kutipan:

Pengurus pesantren : *“Bagus, waktunya tidur siang kalian minggat dari pesantren. Sini, sini Kamu. Mau jadi apa kalian ini.”*

Abdul : *“Ampun ustaz, ampun.”* (18:14)

Dari kutipan di atas, diketahui bahwa Ramadhan dan teman-temannya tidak taat aturan karena nongkrong di warung pada saat jam waktunya istirahat tidur siang. Perbuatan tersebut tidak diperbolehkan di pesantren. Sehingga mereka ketahuan oleh salah satu pengurus di pesantren dan akan dilaporkan kepada Ustaz Attar untuk mendapatkan hukuman.

5. Diberi hukuman

Terdapat pada kutipan:

Ustaz Attar : *“Sekarang kalian pergi ke tengah kuburan.”*

Ramadhan : *“Kita nak apo Ustaz?”*

Ustaz Attar : *“Ceramah.”*

Ki Agus : “Ceramah sama siapa Ustadz?”

Ustadz Attar : “*Sama semua yang ada disini.*”

(18:37)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan dan teman-temannya menerima hukuman dari ustaz Attar untuk ceramah di kuburan. Walaupun dengan rasa takut, tapi mereka harus tetap menjalankan hukuman karena kesalahan yang telah mereka perbuat. Hukuman itu mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab dan memiliki moral yang baik. Agar sesuatu yang salah tidak akan terulang kembali.

6. Menyadari kesalahan

Terdapat pada kutipan:

Ustadz Attar : “*Nonton ceramah? Malam-malam nonton ceramah. Bohong kamu, angkat tangan Kamu.*”

(memukul tangan Ramadhan) (27:22)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan dihukum oleh Ustadz Attar karena tidak ada di kamar pada saat malam hari. Ia berkata jujur bahwa ia menonton ceramah. Namun ustaz Attar tidak memercayainya dan memukul tangan

Ramadhan menggunakan mistar (rol panjang dari kayu). Ramadhan tidak membantah karena ia menyadari kesalahannya pergi tanpa izin Ustadz Attar.

iii. Nilai Sosial

1. Berkasih Sayang Sesama Manusia

Terdapat pada kutipan:

Nayla : *“Beneran mau menemaniku?”*

Ramadhan : *“Disuruh Umi.”* (07:30)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan menemani Nayla untuk menyebrang agar tidak membiarkan anak perempuan pergi sendirian dan tetap terjaga. Sesungguhnya kita hidup di dunia ini tidak lain untuk saling menyayangi sesama manusia.

Kutipan lain terdapat pada:

Ramadhan : *“Baik Pak Cik, Kami keluar.”*

(01:13:25)

Dari kutipan di atas, Ramadhan mengajak seluruh peserta pengajian untuk keluar dari masjid demi keselamatan.

2. Hidup Berdemokrasi

Terdapat pada kutipan:

Ramadhan : *“We hari ini kita makan daging.”*
(25:12)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan begitu peduli dan berdemokrasi dengan teman-teman lainnya untuk makan daging bersama tidak memikirkan diri sendiri. Daging itu ia dapatkan dari penjual daging di pasar. Penjual itu berterima kasih karena ia tersentuh dan sadar berkat ceramah yang disampaikan Ramadhan.

3. Bermasyarakat

Terdapat pada kutipan:

Ramadhan : *“Nay, aku kan sekarang jarang ke rumah. Sekali-sekali Kamu tolong Nak tengok Umi ya.”* (39:28)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan meminta Nayla untuk sesekali menjaga ibunya. Bermasyarakat merupakan salah satu nilai sosial yang harus dilakukan sesama manusia agar terjalinnya silaturahmi yang baik antar sesama.

Kutipan lain terdapat pada:

Ramadhan : *“Saya dan kedua temannya lagi cari kerja Pak. Kalau boleh kami menumpang di Masjid ini untuk istirahat Pak.”* (50:07)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ramadhan meminta izin kepada salah satu pengurus masjid agar bisa beristirahat sementara sambil menunggu hari *casting* film. Ramadhan begitu bermasyarakat kepada orang yang baru ia kenal untuk dapat membantu.

Kutipan lain terdapat pada:

Pengurus masjid : *“Mau mengajar ngaji di sini. Kebetulan ustaz yang biasa mengajar sedang pulang kampung.”*

Ramadhan : *“Oh boleh Pak.”* (51:25)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa Ramadhan akan mengajar ngaji anak-anak di Masjid tersebut. Yang kebetulan guru ngaji biasanya sedang pulang kampung. Manusia tidak dapat melakukann apa pun sendirian. Karena manusia saling membutuhkan itulah dengan bermasyarakat. Seperti halnya Ramadhan yang membutuhkan tempat tinggal dan anak-anak yang membutuhkan guru mengaji.

4. Menyapa

Terdapat pada kutipan:

Ayah Nayla : “*Oy, nak kemana ko?*”

Abuya : “*Nak mengantar Ramadhan ke pesantren.*”

Ayah Nayla : “*Ohh yaudah hati-hati lah*”

Abuya : “*Assalamualaikum.*”

Ayah Nayla : “*Walaikumsallam.*” (12:29)

Dari kutipan di atas diketahui bahwa, Ayah Nayla menyapa Abuya yang akan pergi mengantarkan Ramadhan ke pesantren. Kita sesama manusia memang sudah seharusnya untuk saling menyapa dan tidak sombong, agar terjalinnya hubungan sosial yang baik antar sesama.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban pernyataan penelitian ini berdasarkan hasil analisis data terhadap film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay dengan mencermati dan memperhatikan adanya struktur ataupun unsur yang meliputi tema, latar, tokoh/penokohan berkaitan satu sama lain sehingga menghasilkan makna yang menyeluruh.

Hal ini dapat dibuktikan dari tema film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay adalah keluarga, berbakti kepada orangtua dan

menyadari ridha Allah tergantung kepada ridha orangtua. Tokoh dalam film tersebut adalah Ramadhan, Nayla, Kirana, Ustaz Attar, Umi Ramadhan, Abuya Ramadhan, Raniah, Raihan, Ki Agus, dan Abdul. Tokoh utama dalam film tersebut adalah Ramadhan. Tokoh Ramadhan begitu sangat memuliakan dan menghormati orangtuanya. Latarnya adalah tepi Sungai Musi, Pesantren, Kuburan, Pasar, Tugu Monas, dan rumah sakit. Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay ini juga terdapat nilai pendidikan yang mencakup nilai religius, nilai moral, dan nilai sosial.

Jadi, dapat dijabarkan bahwa nilai-nilai pendidikan di antaranya adalah mendalami ilmu agama, akhlak wanita sholeha, membersihkan masjid, imam shalat, amanah, berdoa, memuliakan orangtua, membantu orangtua, tidak taat aturan, diberi hukuman, menyadari kesalahan, berkasih sayang sesama manusia, hidup berdemokrasi, bermasyarakat, dan menyapa. Hal ini dibuktikan dari kutipan percakapan pada film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara struktur dan nilai-nilai pendidikan yang membangun film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay. Karya sastra memiliki dua unsur, yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik meliputi tema, latar, tokoh/penokohan.

Unsur ekstrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra, salah satunya ialah nilai pendidikan.

Keseluruhan cerita pada film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay menggambarkan kehidupan sebuah keluarga, untuk menghormati dan memuliakan orangtuanya. Sehingga peneliti ingin mengetahui struktur dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.

Berkaitan dengan analisis peneliti, sebelumnya juga ada analisis terdahulu yang berjudul *Analisis Struktur Intrinsik dan Nilai-nilai Pendidikan Film Sang Pemimpi Oleh Veronica Khiristanti*. Penelitian tersebut menyampaikan struktur pada unsur intrinsik yaitu tokoh, alur, latar, tema, dan amanat. Serta nilai pendidikan yaitu nilai keharmonisan dan saling menghormati antaragama. Dan nilai sikap tolong-menolong. Pada penelitian selanjutnya yang berjudul *Nilai-nilai pendidikan Karakter dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay Oleh Marisa Nur Wijayanti*. Penelitian yang diambil pada judul kedua juga menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang terdiri dari nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai bersahabat, nilai religius, nilai sosial, dan nilai tanggung jawab.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari banyak mengalami keterbatasan selama melakukan penelitian menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai

pendidikan, dalam film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay yaitu keterbatasan dalam pengetahuan, keterbatasan dengan realita yang ada, keterbatasan dengan wawasan, dan buku-buku yang relevan. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan berkat kerja keras peneliti mampu menyiapkan skripsi ini dengan baik. Terdapat unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan pada film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berbagai uraian yang peneliti buat, berikut kesimpulan beserta rangkaian dan saran-saran yang berguna dan mungkin menarik untuk dibaca. Sehubungan dengan penelitian ini, dapat disimpulkan:

Struktur film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay yaitu tema, latar, tokoh/penokohan. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan dengan yang lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dari tema film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay adalah keluarga, berbakti kepada orangtua dan menyadari ridha Allah tergantung kepada ridha orangtua. Tokoh dan penokohan dalam film tersebut ialah Ramadhan memiliki watak pintar ceramah, jujur, dan sabar. Nayla memiliki watak rajin, suka membantu, pemalu, dan cemburu. Kirana memiliki watak artis dan tidak sombong. Ustaz Attar memiliki watak guru pesantren, tegas, dan rendah hati. Umi Ramadhan memiliki watak pekerja keras dan penyabar. Abuya Ramadhan memiliki watak bijaksana. Raniah memiliki watak peduli. Rayhan berperan sebagai adiknya memiliki watak jail/usil. Ki Agus memiliki watak hobi membaca buku dan setia kawan. Dan Abdul memiliki watak hobi makan, lucu, dan penakut.

Nilai pendidikan yang terdapat pada film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay meliputi nilai religus, nilai moral, dan nilai sosial.

Hal ini dibuktikan dari kutipan dialog percakapan pada film *Ada Surga di Rumahmu* karya Aditya Gumay.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penemuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sastra dan dapat meningkatkan kualitas pengajaran khususnya apresiasi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kosasih, M. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwanto, N. M. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Cetakan III. Jakarta: UI Press.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, dkk. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Shadily, Hasan. 2007. *Ensiklopedi Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Teeuw. A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Zein, M. 2007. *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Aditya Gumay. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Aditya_Gumay pada 12 Maret 2020.

Lampiran 1. Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

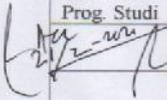
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini

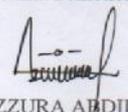
Nama Mahasiswa : Ira Azzura Abdillah
 NPM : 1602040094
 Prog. Studi : Pend. Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 Sks IPK = 3,66

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film <i>Ada Surga di Rumahmu</i> Karya Aditya Gumay
	Analisis Nilai-Nilai Moral Cerita Anak pada Koran Harian Analisa Edisi Februari
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Terhadap Kemampuan Berbahasa Yang Santun dalam Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X DPIB-2 SMK N 1 Percut Sei Tuan



Disahkan
Oleh Dekan
Fakultas

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 21 Februari 2020
 Hormat Pemohon

 (IRA AZZURA ABDILLAH)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2. Form K-2

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ira Azzura Abdillah
NPM : 16020040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

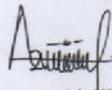
Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan
Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** *26/2.2020*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Ira Azzura Abdillah

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 45 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **IRA AZZURA ABDILLAH**
N P M : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M


Dr. H. M. H. S. Pd., M. Pd.
NIDN. 0175062302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17 Maret 2020	Perbaikan penulisan EYD	
24 Maret 2020	Perbaikan Penulisan Biografi Aditya Gumay	
27 Maret 2020	Perbaikan Penulisan Instrumen Penelitian	
30 Maret 2020	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka	
1 April 2020	ACC Seminar	

Medan, 06 April 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing

Dr. H. Evas Surnita, M.Pd.

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi :

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapatizinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.

Diketahui Oleh :

Diketahui/Disetujui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Bembimbing


Dra. Hj. Evans Kurnita, M.Pd.

Lampiran 7a. Berita Acara Seminar Proposal (Pembahas)

No	Masukan dan Saran
	Masukan perbaikan proposal sudah ditulis diprosalnya. Baca dan pahami! Sebelum proposal diperbaiki diskusikan dulu dengan pembimbingnya.

Proposal ini dinyatakan *layak/tidaklayak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 5 Mei 2020

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 7b. Berita Acara Seminar Proposal (Pembimbing)

**UMSU**
Majelis Pendidikan Tinggi
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini selasa tanggal 05 mei tahun 2020 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu Karya Aditya Gumay*

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

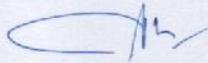
No	Masukan dan Saran
	Ikuti Sesuai saran Dosen Pembahas

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 5 Mei 2020

Diketahui oleh

Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing,


Dr. Mhd. Isman, M. Hum. 
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

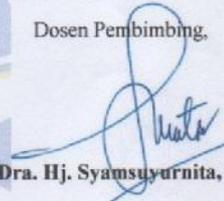
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 160204004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

Pada hari Selasa, tanggal 05, bulan Mei, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 05 Mei 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	Dosen Pembimbing,  Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
---	---

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ira Azzura Abdillah
N P M : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
Hari : Selasa,
Tanggal : 5 Mei 2020
dengan judul proposal Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Mei 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10. Plagiat


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 September 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



IRA AZZURA ABDILLAH

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 11. Surat Mohon Izin Riset

 <small>Bila menandatangani surat ini agar ditandatangani nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	<small>Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id</small>	
Nomor :	1084/II.3/UMSU-02/F2020	Medan, <u>18 Dzulqa'idah 1441 H</u>
Lamp. :	--	13 Juli 2020 M
H a l :	<u>Mohon Izin Riset</u>	
Kepada Yth.:		
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU		
Di		
Tempat		
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.		
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :		
N a m a :	Ira Azzura Abdillah	
NPM :	1602040094	
Program Studi :	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian :	Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film Ada Surga di Rumahmu Karya Aditya Gumay.	
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.		
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.		
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh		
		 Dekan  Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd. NIDN : 0115057302
Tembusan :		
- Peringgal		
<small>Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. idrumahaja.</small>		

Lampiran 12. Surat Balasan Riset

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 1473/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan Film Ada Surga di Rumahmu Karya Aditya Gumay"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Muharram 1442 H
31 Agustus 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan Film *Ada Surga di Rumahmu* Karya Aditya Gumay

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
11 Agustus 2020	Perbaikan penggunaan pilihan kata pada kata pengantar	
18 Agustus 2020	Perbaikan penulisan BAB III "Waktu penelitian"	
24 Agustus 2020	Perbaikan penulisan EYD	
26 Agustus 2020	Acc Sidang Meja Hijau	

Diketahui Oleh
Ketua Prodi Studi,

Dr. Mhd. Isnan, M.Hum.

Medan, 26 Agustus 2020
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsunurrita, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Di Tempat

Medan, 26 Agustus 2020

Assalamu'alaiikumWarrahmatullahiWabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ira Azzura Abdillah
NPM : 1602040094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl.Swadaya Gg. Aman Mabar No. 72 Kode Pos 20242

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip/daftar nilai kumulatif (Membawa kartu hasil studi (KHS) asli semester 1 s/d terakhir dan nilai semester pendek (jika memiliki SP)). Apabila KHS asli hilang, maka KHS *Photocopy* harus dilegalisir oleh biro FKIP UMSU.
2. *Photocopy* Surat Tanda Tamat Belajar (STTB)/Ijazah terakhir, dilegalisir 3 rangkap (boleh yang baru dan yang lama).
3. Pasfoto ukuran 4x6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (*Photocopy* 3 rangkap)
5. *Photocopy* sertifikat komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah 3 lembar.
6. *Photocopy* sertifikat *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) 3 lembar.
7. *Photocopy* sertifikat kompetensi kewirausahaan 3 lembar.
8. Surat keterangan bebas pustaka.
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditandatangani oleh pimpinan fakultas.
10. Skripsi yang telah disetujui ketua dan sekretaris program studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan, saya untuk pengurusan selanjutnya. Terimakasih.

Wassalamu'alaiikumWarrahmatullahiWabarakatuh.

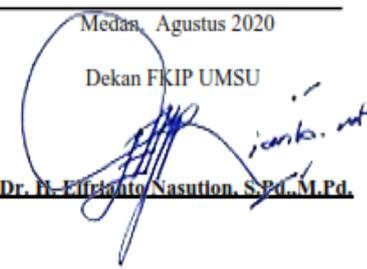
Pemohon



Ira Azzura Abdillah

Medan, Agustus 2020

Dekan FKIP UMSU



Dr. H. Elizakato Nasution, S.Pd., M.Pd.

Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dr. Muhammad Arifin, S.H.,M.Hum.

Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Ira Azzura Abdillah
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/16 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. RPH LK X MABAR Kec. Medan Deli
Status Keluarga : Anak ke-dua dari dua bersaudara

2. Data Orang tua

Nama Ayah : M. Irwan
Nama Ibu : Azizah Br. Sirait
Alamat : Jln. RPH LK X MABAR Kec. Medan Deli

3. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2004-2010 : SD Tamansiswa Sukadamai
2. Tahun 2010-2013 : SMP Tamansiswa Sukadamai
3. Tahun 2013-2016 : SMAN 19 Medan
4. Tahun 2016-2020 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi

Bahasa Indonesia, UMSU